

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perdagangan luar negeri merupakan salah satu variabel penting bagi pertumbuhan ekonomi di suatu perekonomian tidak mengherankan bahwa seluruh negara berupaya keras untuk mendorong kerjasama perdagangan dengan tujuan mendorong pertumbuhan ekonomi (Sabaruddin, 2015). Untuk dapat mendorong pertumbuhan ekonomi dibutuhkan peran dan peningkatan ekspor (AM Ginting, 2017). Dengan adanya aktivitas ekspor, pemerintah memperoleh pendapatan berupa devisa. Semakin banyak aktivitas ekspor, semakin besar devisa yang diperoleh negara tersebut.

Dalam jangka waktu empat tahun terakhir industri pupuk turut memberikan kontribusi terhadap devisa negara melalui ekspor ke mancanegara, terlecatat sejak tahun 2015 hingga 2018, nilai penjualan produk pupuk dan ammonia ke luar negeri mengalami peningkatan. Sejak Tahun 2015 hingga Oktober 2018, PT Pupuk Indonesia (Persero) mencatat penjualan total ekspor produk pupuk sebanyak 4,22 juta ton dan ammonia sebanyak 2,45 juta ton dengan nilai penjualan produk pupuk hingga 985 juta USD. Tercatat pada tahun 2015, total ekspor pupuk mencapai 844 ribu ton, namun di tahun 2018 hingga Oktober telah mencapai 995 ribu dengan prognosa dapat mencapai 1.475.978 ton di akhir tahun 2018.

Pada PT Pupuk Kalimantan Timur penjualan Urea ekspor 2017 tercatat sebesar 407 ribu ton atau turun 64% dari tahun 2016 yaitu 1,155 juta ton. Bila dibandingkan dengan target sebesar 1,28 juta ton, realisasi pencapaian adalah 32%. Pencapaian penjualan ekspor lebih rendah dari target dipengaruhi oleh keterbatasan stok akibat adanya kendala pabrik dan rendahnya marjin Urea ekspor selama tahun 2017 sehingga perusahaan mengambil kebijakan untuk memprioritaskan penjualan Urea non subsidi di dalam negeri.

Hal tersebut terlihat pada penjualan Urea non subsidi dalam negeri yang mencapai 907 ribu atau meningkat sebesar 30% dari tahun sebelumnya sebesar 703 ribu ton. Bila dibandingkan dengan target sebesar 700 ribu ton, realisasi tersebut adalah 130%. Pencapaian penjualan tersebut merupakan hasil dari penetrasi penjualan yang dilakukan secara pasif oleh Perusahaan (Laporan tahunan PKT 2017).

PT Pupuk Kalimantan Timur merupakan perusahaan penghasil Urea dan Amoniak terbesar di Indonesia, dengan kapasitas produksi mencapai 3,43 juta ton Urea dan 2,765 juta ton Amoniak, 350 ribu ton NPK, dan 45 ribu ton pupuk organik per tahun. Karena pentingnya kegiatan pengapalan muatan pupuk baik untuk konsumsi dalam negeri maupun ekspor, maka penyusun akan mencari data, mengamati, dan meneliti tentang bagaimana PT Pupuk Kalimantan Timur melakukan kegiatan pengapalan ekspor pupuk urea curah, mulai dari pengurusan dokumen pengapalan serta pemuatannya ke atas kapal apakah sudah sesuai dengan prosedurnya.

Pengapalan adalah memiliki beragam arti yang memiliki proses fisik seperti pengangkutan barang dan cargo melalui darat, udara, laut. Pengapalan darat dapat dilakukan dengan kereta api atau truk. Pengapalan cargo menggunakan truk langsung dari pengirim ke penerimanya dikenal sebagai pengapalan pintu ke pintu. Van dan truk melakukan pengiriman ke pelabuhan dan bandara tempat cargo dipindahkan dengan cara dicurahkan.

Pada saat tracking laut berlangsung hal ini merupakan keuntungan bagi seorang Perusahaan Bongkar Muat PT.PUPUK KALTIM jika tidak ada tracking darat, namun halnya jika tracking darat berlangsung maka tracking laut di hentikan sejenak. Yang diutamakan dalam Bongkar Muat adalah tracking darat.

FOB atau *Free On Board* adalah eksportir menyerahkan barang ditempat yang telah ditentukan (dan diatas kapal). Biaya yang dibayarkan eksportir meliputi pemuatan, dan pengikatan, termasuk mengamankan cargo dari agar tidak terguncang digudang kapal, sehingga melindungi cargo kapal untuk mencegah terjadinya gelinciran, dan perlindungan terhadap kerusakan akibat kondensasi.

1.2 Rumusan Masalah

PT Pupuk Kalimantan Timur merupakan perusahaan penghasil Urea dan Amoniak terbesar di Indonesia, dengan kapasitas produksi mencapai 3,43 juta ton Urea dan 2,765 juta ton Amoniak, 350 ribu ton NPK, dan 45 ribu ton pupuk organik per tahun. Karena pentingnya kegiatan pengapalan muatan pupuk baik untuk konsumsi dalam negeri maupun ekspor, maka penyusun akan mencari data, mengamati, dan meneliti tentang bagaimana PT Pupuk Kalimantan Timur melakukan kegiatan pengapalan ekspor pupuk urea curah, mulai dari pengurusan dokumen pengapalan serta pemuatannya ke atas kapal apakah sudah sesuai dengan prosedurnya.

1. Bagaimana proses pengapalan pupuk urea curah oleh PT PUPUK Kalimantan Timur di Terminal Khusus PKT Bontang Kaltim ?
2. Dokumen apa saja yang digunakan dalam pengapalan pupuk urea curah di Terminal Khusus PKT Bontang Kaltim ?
3. Hambatan apa yang dihadapi dalam proses kegiatan pengapalan yang berada di Terminal Khusus PKT Bontang Kaltim ?
4. Tugas dan peran Jetty Master dalam proses pengapalan yang berada di Terminal Khusus PKT Bontang Kaltim ?

1.3 Tujuan dan kegunaan Penulisan

1. Tujuan Penulisan

Penulisan karya tulis ini mempunyai beberapa tujuan yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan penulis dalam membuat karya tulis. Disamping bertujuan sebagai tugas akhir Akademi, karya tulis ini juga nantinya dapat diambil manfaatnya bagi umum khususnya tentang pelayanan yang diberikan oleh pelabuhan sehingga penulisan ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui proses pengapalan ekspor pupuk urea curah di terminal khusus PT.PUPUK KALTIM.
2. Untuk mengetahui apa yang dilakukan pada saat loading dan mengawasi kegiatan tersebut di terminal khusus PKT Bontang Kaltim.
3. Untuk mengetahui hambatan apa yang dihadapi dalam proses muat di terminal khusus PKT Bontang Kaltim.
4. Untuk mengetahui dokumen dan instansi apa saja yang terkait dalam proses pelayanan muat di terminal khusus PKT Bontang Kaltim.

2. Kegunaan Penulisan

Dengan adanya rangkaian kegiatan praktek darat yang telah dilakukan dan penyusunan karya tulis yang telah di tentukan, sesuai dengan tujuan penulisan karya tulis ini, maka diharapkan karya tulis ini akan mempunyai kegunaan sebagai berikut:

a. Bagi Penulis

1. Sebagai salah satu persyaratan kelulusan Pendidikan Program Diploma III Juran Ketatalaksanaan Pelayaran Niaga dan Kepelabuhan.
2. Memperluasn wawasan penulis tentang pengapalan ekspor pupuk urea curah di Terminal khusus PKT Bontang Kaltim.
3. Penulis dapat menerapkan teori yang di terima selama di bangku perkuliahan dengan praktek di lapangan khususnya pada PT. PUPUK KALTIM.

b. Bagi Instansi

Bagi Instansi/Perusahaan, penulisan ini diharapkan dapat memberikan masukan/kritik sebagai bahan evaluasi atas kegiatan pelayanan pengapalan di PT.PUPUK KALTIM selama ini dalam rangka meningkatkan pelayanan kepada pengguna jasa terminal khusus PKT Bontang Kaltim.

c. Bagi Lembaga

Untuk menambahkan khasanah ilmu di perpustakaan bagi civitas akademik STIMART “AMNI” Semarang.

d. Bagi Pembaca

Hasil penulisan ini diharapkan dapat memberikan ilmu dan informasi serta wawasan tambahan kepada pembaca.

1.4 Sistematika Penulisan

Dengan sistematika penulisan, penulis berusaha untuk memberikan gambaran secara garis besar atas penulisan karya tulis. Adapun sistematika penulisan yang akan dituangkan dalam karya tulis adalah sebagai berikut :

BAB 1 : PENDAHULUAN

Dalam bab ini penulis akan memaparkan pendahuluan yang menguraikan Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penulisan, dan Sistematika penulisan.

BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini akan dibahas tentang Tinjauan Pustaka seperti pengertian terminal khusus, fungsi terminal khusus, fasilitas terminal, instansi terkait dalam kegiatan di terminal khusus, dokumen yang digunakan dalam proses muat, jenis-jenis kapal niaga, alat bantu muat dan penjelasan singkat mengenai muat.

BAB 3 : METODE PENGUMPULAN DATA

Dalam BAB ini di uraikan mengenai jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan tahap pelaksanaan kegiatan observasi di tempat perusahaan tersebut.

BAB 4 : HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan dibahas tentang metodologi penelitian yang digunakan. jenis data yaitu data kualitatif dan kuantitatif. Kemudian sumber data yaitu dibagi menjadi dua bagian data primer dan sekunder. Dan metode pengumpulan data, metode pengamatan (*observation*), metode wawancara (*interview*), metode studi dokumen (*document*

research), metode literatur pustaka (kepuustakaan). Kemudian dilanjutkan tentang pembahasan mengenai pengapalan ekspor pupuk urea curah di terminal khusus PKT Bontang Kaltim yaitu tugas dan tanggung jawab Jetty Master, dokumen dan instansi yang terkait dengan proses pelayanan, hal yang di lakukan PT.PUPUK KALTIM dalam mengawasi kegiatan tersebut, usaha yang di lakukan PT.PUPUK KALTIM dalam meningkatkan pelayanan, dan hambatan serta cara mengatasinya.

BAB 5 : PENUTUP

Pada bagian akhir penulisan ini berisi kesimpulan yang merupakan rangkuman dari bab 4 yang berkolerasi dengan landasan teori serta saran-saran yang merupakan solusi dari permasalahan yang terjadi dalam rangka peningkatan dan perkembangan perusahaan. Penulisan karya tulis ini diakhiri dengan daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang telah diambil selama pelaksanaan observasi.